



PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SUNAN KALIJAGA BERBAHASA ARAB UNTUK SISWA MI DI KABUPATEN DEMAK

Idlotun Nasyiah [✉], Zukhaira [✉], Muchlisin Nawawi [✉]

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima: September 2022

Disetujui: Oktober 2022

Dipublikasikan: Oktober 2022

Keywords:

Storybook; Arabic; Reading

Abstrak (Bahasa Indonesia Arab):

Masih kurang tersedianya buku cerita berbahasa Arab untuk siswa menjadikan minat membaca siswa berkurang, terutama membaca bahasa Arab. Banyak pula guru yang jarang menggunakan buku cerita dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti mengembangkan buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab untuk memotivasi dan mengembangkan minat membaca bahasa Arab siswa. Penelitian ini merupakan desain *research and development*. Hasil dari penelitian ini adalah guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab. Penilaian dari angket validasi oleh para ahli dan guru tentang aspek kelayakan isi dan materi mendapatkan nilai 3,40. Pada aspek kelayakan penyajian (tampilan) mendapatkan nilai 3,13. Pada aspek kelayakan bahasa mendapatkan nilai 2,99. Sedangkan, pada aspek kelayakan grafis mendapatkan nilai 3,05.

Abstract:

the lack of availability of Arabic storybooks for students makes students' reading interest less, especially reading Arabic. Many teachers rarely use storybooks in Arabic learning. Therefore researchers developed the Arabic-language Sunan Kalijaga storybook to motivate and develop an interest in reading students' Arabic. This research is a research and development design. The result of this study is that teachers and students want the development of Sunan Kalijaga storybooks in Arabic. The assessment of the validation questionnaire by experts and teachers on the feasibility aspects of the content and material received a score of 3.40. In the aspect of feasibility of presentation (display) get a value of 3.13. In the aspect of language eligibility get a score of 2.99. Meanwhile, in the aspect of graphics feasibility get a value of 3.05.

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES Kampus Sekaran, Gunungpati,
Semarang, 50229

E-mail : innasyiah@students.unnes.ac.id

zukhaira@mail.unnes.ac.id

Muchlisinnawawi@mail.unnes.ac.id

© xxxx Universitas Negeri Semarang

P- ISSN 2252-6269

E- ISSN 2721-4222

PENDAHULUAN

Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang telah merambah di berbagai ranah dunia. Selain menjadi sarana pedoman Islam, bahasa Arab juga telah berpartisipasi di dalam mendukung teknologi dan sains, memperbanyak kekayaan budaya nasional dan sarana transformasi politik internasional yang perannya semakin terlihat pada saat ini. Ini menjadikan bahasa Arab dapat mengalami perubahan yang sangat cepat (National & Pillars, n.d.). Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang ramai digunakan di dunia, disebabkan oleh banyaknya orang yang menggunakannya, sehingga menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Internasional yang telah diakui oleh dunia. Jadi, bukan suatu kelebihan jika pembelajaran bahasa Arab telah memperoleh penegasan dan peminat yang dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat universitas (Takdir, 2020). Bahkan bahasa Arab sudah menjadi bidang yang harus dipelajari dalam sekolah dasar terutama yang berciri khas agama Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Tajuddin, 2017).

Pendidikan di sekolah dasar memiliki arah yaitu menyampaikan bekal untuk siswa saat akan memasuki pendidikan berikutnya dengan menumbuhkan kualitas agama (moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Dalam hal ini, bahasa dan membaca adalah salah satu bagian yang sangat penting didalam kehidupan kemasyarakatan siswa (Suparlan, 2021). Selain berbentuk lisan, bahasa juga memiliki bentuk lain yaitu berbentuk tulisan dan gambar. Untuk bahasa yang berbentuk tulisan bisa diperoleh dengan cara membaca.

Sementara itu, kegiatan membaca menjadikan siswa mampu memahami, menyadari dan menangkap sesuatu yang sebelumnya tidak dipahami, disadari dan ditangkap. Lantas apabila hadir pertanyaan tentang mengapa masih ada beberapa siswa yang tidak tertarik untuk membaca? Terdapat banyak siswa yang tidak tertarik

untuk membaca dikarenakan belum merasakan berbagai manfaat membaca tersebut. Karena belum mengetahui manfaat membaca sehingga banyak siswa yang tidak memprioritaskannya. Siswa lebih tertarik pada kegiatan yang lain, seperti menonton, ngobrol, yang tidak berujung pangkal dari pada membaca (Membaca et al., 2014).

Berkenaan dengan minat membaca, hasil wawancara di MI Miftahul Huda dan MI Al Islam yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa minat membaca siswa di Demak masih cukup baik, namun masih kurang tersedianya buku-buku bacaan yang cocok dengan usia anak dan kemampuan membaca anak yang masih kurang, menjadikan anak malas untuk membaca buku. Sebenarnya kegiatan membaca wajib dimulai sejak dini, bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah atau lingkungan (Elendiana, 2020).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan buku bacaan berbahasa Arab masih belum banyak, karena kurangnya buku bacaan bahasa Arab yang tersedia untuk siswa dan bisa membantu siswa untuk meningkatkan minat membaca.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI/SD Islam di Kabupaten Demak, hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Arab sudah disampaikan di kelas V, dan siswa kelas V lebih mampu memahami bacaan yang terdapat dalam buku cerita dari pada siswa kelas awal.

Salah satu jenis buku cerita yang dapat menarik minat siswa yaitu buku cerita bergambar. Adanya coretan gambar pada buku cerita bergambar amat memudahkan siswa mengingat dan memahami buku (Ratnasari, 2020).

Berdasarkan tes yang dilakukan Senechal (Kotaman & Balci, 2017) tentang pemahaman anak-anak dari bacaan buku cerita, menunjukkan bahwa terlibat dalam membaca buku cerita dapat meningkatkan pemahaman membaca masa depan mereka dan prestasi akademik masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mendorong perkembangan pemahaman membaca

secepat mungkin. Buku cerita bergambar sanggup memikat perhatian disebabkan tampilannya yang sangat disukai oleh kalangan siswa. Buku cerita bergambar memiliki fungsi yang bisa dijadikan sebagai pendukung dan penghias dalam cerita yang dapat membantu mempermudah proses memahami isi buku cerita tersebut (Apriliani & Radia, 2020).

Ganea dkk, (2014) mengungkapkan bahwa buku cerita yang realistis lebih efektif daripada buku cerita yang tidak realistis, ketika anak-anak mentransfer solusi masalah dari buku cerita ke kehidupan nyata (Kotaman & Balci, 2017). Membicarakan tentang cerita realistis, kita juga dapat membicarakan tentang sejarah Indonesia dan tentang penyebaran Islam di Indonesia, khususnya pulau Jawa yang tidak luput dari peran para Walisongo. Salah satu tokoh Walisongo yang menyebarkan Islam di Pulau Jawa adalah Sunan Kalijaga. Sunan Kalijaga terkenal sebagai tokoh yang mengembangkan dakwah Islam melalui budaya dan seni. Sunan Kalijaga terkenal sebagai pendakwah yang pandai ketika mendalang dan juga pandai menciptakan bentuk-bentuk wayang dan tokoh-tokoh karangan yang dimasuki ajaran Islam (Syafrizal, 2015).

Penelitian ini mengambil topik buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat dan ketertarikan siswa untuk membaca bahasa Arab mengangkat tokoh Sunan Kalijaga, yang mana tokoh Sunan Kalijaga banyak dikenal oleh siswa di Demak. Diharapkan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat siswa dalam membaca bahasa Arab. Siswa juga dapat mengambil nilai-nilai positif dalam diri tokoh dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

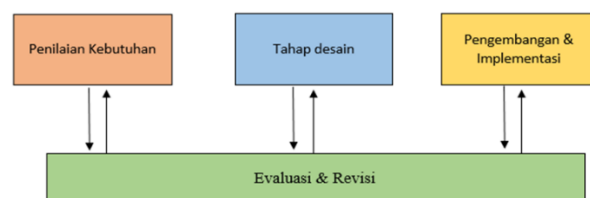
Permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini antara lain, 1) kebutuhan pembaca untuk pengembangan buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab, 2) Bagaimana prototipe pengembangan buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab, 3) penilaian ahli dan guru terhadap buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab, 4)

revisi buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab berdasarkan penilaian ahli.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif* atau *mix method* dan menggunakan desain penelitian dan pengembangan (R&D). Borg dan Gall (1985) mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D), adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan adalah “jembatan” antara penelitian dasar (basic research) dengan penelitian terapan (applied research), dimana penelitian dasar bertujuan untuk “to discover new knowledge about fundamental phenomena” dan applied research bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan (Sugiyono, 2014).

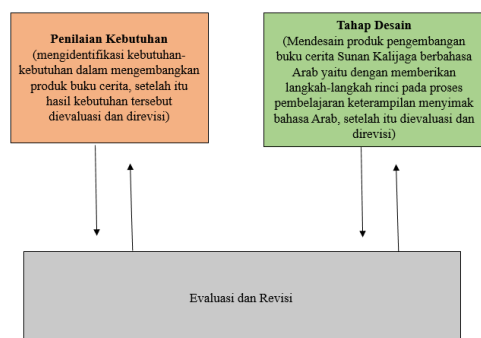
Ketika melakukan metode penelitian R&D (*Research and Development*), ada beberapa model penelitian pengembangan. Salah satunya model Hanafi dan Peck yang menjelaskan langkah-langkah model R&D, yaitu (1) tahap penilaian kebutuhan, (2) tahap desain, dan (3) pengembangan dan implementasi (Tegeh et al., 2014). Langkah-langkah Hanafin dan Peck dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Model Hannafin dan Peck

Akan tetapi karena disebabkan oleh keterbatasan biaya dan waktu, maka tahap-tahap yang peneliti lakukan berdasarkan tahap-tahap penelitian dan pengembangan

dari Hannafin dan Peck tentang buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab hanya sampai pada tahapan kedua, yaitu 1) penilaian kebutuhan 2) tahap desain 3) pengembangan yang dipaparkan pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yakni 60 siswa kelas V dari tiga sekolah di Kabupaten Demak, 23 Siswa dari MI Al-Islam, 29 siswa dari MI Al-Hikmah, dan 13 siswa dari Miftahul Huda. Dua guru dari sekolah di Kabupaten Demak, yakni MI Al-Islam, Bapak Fakhrol Fikri, S. Pd., MI Miftahul Huda, Ibu Ulfa Hidayah, S. Pd.. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu non-probability sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dari bermacam jenis teknik nonprobability sampling teknik yang digunakan peneliti yakni sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner atau angket, dan dokumentasi.

Tabel 1. Teknik pengumpulan data

No	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1.	Wawancara	2 guru MI di kabupaten

		Demak
2.	Kuesioner atau angket	2 guru dan 60 siswa MI di kabupaten Demak
3.	Dokumentasi	2 guru dan 60 siswa MI di kabupaten Demak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan diuraikan dalam bab ini terdiri dari empat hal, yakni (1) analisis kebutuhan guru serta siswa di MI/SD Islam kabupaten Demak terhadap buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab, (2) prototipe pengembangan produk buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab, (3) analisis validasi serta revisi desain produk buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab yang dilakukan oleh ahli. (4) perbaikan atau revisi terhadap produk buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab.

Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas V bisa ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab siswa MI/SD Islam di Kabupaten Demak berjalan dengan lancar. Menurut pendapat para guru terdapat beberapa kendala yang menjadikan siswa jarang membaca buku cerita berbahasa Arab, dimana terdapat siswa yang masih kesulitan membaca bahasa Arab dan kurang tersedianya buku cerita berbahasa Arab sebagai buku bacaan siswa. Dan para guru menyatakan setuju apabila adanya buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab untuk meningkatkan minat membaca siswa terhadap bahasa Arab. Harapan guru dengan adanya buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab dapat lebih meningkatkan daya tarik siswa untuk membaca buku cerita berbahasa Arab, dapat menambah pengetahuan siswa terhadap pembelajaran

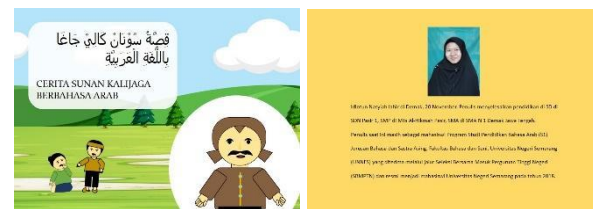
bahasa Arab, meningkatkan kreatifitas siswa dan semangat untuk belajar bahasa Arab.

Adapun beberapa point yang peneliti dapatkan dari analisis kebutuhan guru dan siswa yaitu, (1) guru dan siswa mengenal penggunaan buku bacaan bahasa Arab dalam pembelajaran, (2) guru dan siswa cukup sering menggunakan buku cerita dalam pembelajaran bahasa Arab, (3) guru dan siswa perlu serta cukup perlu buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab digunakan sebagai buku bacaan dalam pembelajaran bahasa Arab, (4) guru dan siswa mengenal cerita Sunan Kalijaga, (5) siswa tidak pernah membaca cerita Sunan Kalijaga dalam bahasa Arab, (6) siswa tertarik untuk membaca cerita Sunan Kalijaga dalam bahasa Arab, (7) guru dan siswa perlu serta cukup perlu cerita Sunan Kalijaga untuk meningkatkan minat membaca bahasa Arab, (8) guru dan siswa menghendaki 50% gambar dan 50% narasi di dalam buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab, (9) guru dan siswa menginginkan terdapat dua kisah yang ditampilkan pada buku cerita Sunan Kalijaga, (10) guru dan siswa cukup perlu adanya kosakata yang sulit dalam buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab, (11) guru dan siswa menghendaki 101-150 kata dalam buku cerita Sunan Kalijaga, (12) guru dan siswa menginginkan jenis kertas *Art paper* dan *Art carton* untuk buku cerita Sunan Kaalijaga, (13) guru dan siswa memilih ukuran kertas A5 (14.8 x 21 cm) untuk buku cerita Sunan Kalijaga.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa, bentuk buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab dibuat dengan ukuran A5 (14.8 x 21cm) agar lebih praktis dan mudah dibawa. Kemudian jenis kertas untuk sampul adalah hard cover dan jenis kertas untuk isi buku kertas yang dipakai adalah Art paper karena permukaan kertas ini licin dan mengkilap, lebih awet atau tidak mudah sobek dan tebal sehingga buku terlihat menarik.

Prototipe Pengembangan Buku Cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab

Desain dan warna sampul dibuat dengan ilustrasi yang menggambarkan isi cerita, sehingga menarik pembaca untuk membaca. Ilustrasi yang digambarkan mewakili dari cerita Sunan Kalijaga dengan gambar tokoh utama maupun tokoh pendukung dengan latar belakang yang sesuai dengan alur cerita yang disajikan. Seperti gambar 3.



Sampul depan

Sampul belakang

Gambar 3. Sampul Depan dan Belakang Buku Cerita Sunan Kalijaga

Isi buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab untuk MI/SD Islam meliputi beberapa hal, yaitu: kosakata, gambar dan narasi cerita berbahasa Arab atau terjemah bahasa Indonesia. Buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab memiliki halaman pertama yang berisi beberapa kosakata sulit yang berada dalam cerita. Lembar halaman kosakata ini dimasukkan dalam isi buku cerita dengan maksud supaya mempermudah siswa dalam mengerti dan memahami isi dari cerita yang akan dibaca.



Gambar 4. Halaman Pertama Buku Cerita

Berikut ini adalah tampilan halaman

kedua, ketiga dan keempat dari isi buku cerita, pada halaman kedua ditampilkan judul dari cerita pertama yang disajikan. Halaman ketiga, terdapat gambar ilustrasi pendukung cerita dan halaman ketiga berisi narasi cerita berbahasa Arab dan terjemahan bahasa Indonesia.



Gambar 5. Halaman Judul Cerita, Ilustrasi dan Narasi Cerita

Buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab berisi gambar yang mendukung narasi cerita. Setiap lembar halaman dilengkapi dengan gambar dan narasi cerita yang terdiri dari bahasa Arab dan terjemahan bahasa Indonesia, dengan demikian dapat memudahkan anak dalam membaca dan memahami isi buku cerita. Berikut ini merupakan lembar gambar beserta narasi cerita Sunan Kalijaga.

Validasi Ahli dan Guru

Setelah penyusunan purwarupa buku cerita Sunan Kalijaga Berbahasa Arab selanjutnya yaitu penilaian terhadap prototipe buku cerita. Validator terdiri dari dua guru yang mengajar kelas V di MI Al-Islam dan MI Miftahul Huda. Ahli bahasa yaitu salah satu dosen prodi pendidikan bahasa Arab dari UNNES, dan ahli media pembelajaran. Validasi terhadap purwarupa buku cerita meliputi empat aspek, yakni: (1) aspek kelayakan isi dan materi, (2) aspek kelayakan penyajian (tampilan), (3) aspek kelayakan bahasa, (4) aspek kelayakan grafis.

Pada aspek kelayakan isi dan materi meliputi lima komponen antara lain: (1) kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, (2) keakuratan materi dengan fakta dan konsep, (3) kesesuaian dengan nilai moral dan nilai sosial, (4) kesesuaian dengan perkembangan anak, (5) manfaat untuk menambah wawasan.

Pada aspek kelayakan penyajian (tampilan) terdiri dari lima komponen antara lain: (1) keruntutan sajian, (2) Keruntutan konsep, (3) kerapian penyajian isi, (4) kesesuaian gambar yang mendukung cerita.

Pada aspek kelayakan bahasa terdiri dari lima aspek antara lain: (1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir, (2) kesesuaian dengan kaidah bahasa yang baik dan benar, (3) keterbacaan. Hasil penelitian aspek kelayakan bahasa.

Setelah mendapatkan nilai jumlah rata-rata dari seluruh aspek penilaian buku cerita, maka langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu menentukan jumlah rata-rata dari semua aspek penilaian. Tujuannya adalah agar dapat diketahui apakah buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab untuk siswa MI/SD Islam yang dikembangkan peneliti layak atau tidak layak digunakan, dengan hasil rata-rata dari keseluruhan aspek penilaian.

Tabel 2. Total Aspek Penilaian Buku Cerita Sunan Kalijaga Berbahasa Arab

No.	Aspek penilaian	Rata-rata
1.	Kelayakan isi dan materi	3,40
2.	Kelayakan penyajian (tampilan)	3,13
3.	Kelayakan bahasa	2,99
4.	Kelayakan grafis	3,05
Total		3,14

Kategori penilaian yang peneliti jadikan sebagai acuan dalam menilai

produk yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Penilaian Prototipe Media

No	Interpretasi	Rentang skala
1.	Sangat layak/sangat sesuai	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
2.	Layak/sesuai	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
3.	Tidak layak/tidak sesuai	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
4.	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai	$\text{Skor} \leq 1,33$

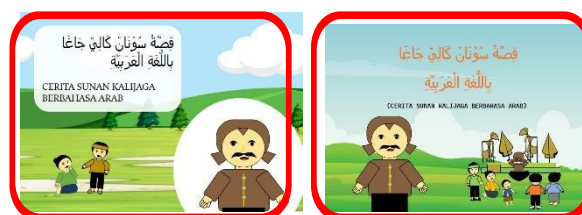
Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan aspek, dengan rincian: (1) aspek kelayakan isi dan materi, (2) aspek kelayakan penyajian (tampilan), (3) aspek kelayakan bahasa, (3) aspek kelayakan grafis, diperoleh total nilai rata-rata 3,14. Nilai 3,14 masuk pada rentangan nilai lebih dari 2,33 sampai kurang dari atau sama dengan 3,33 sehingga buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab masuk pada kategori layak/sesuai, dengan masukan yang diberikan.

Revisi Pengembangan Buku Cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab

Sesuai dengan beberapa saran tersebut, ada perbaikan atau yang disarankan, baik saran untuk visual ataupun untuk penulisan kalimat. Saran dan perbaikan terhadap prototipe buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab untuk siswa MI/SD Islam, dari segi visual di antaranya: (1) perubahan sampul depan yang lebih menggambarkan isi cerita, (2) pemilihan kosakata yang sulit pada halaman pertama buku cerita, (3) tampilan

gambar dan pengurangan narasi cerita, (4) tambahan halaman daftar pustaka didalam buku cerita.

Perbaikan penulisan dan gambar pada sampul buku.



Sebelum perbaikan Setelah perbaikan

Gambar 6. Sampul Sebelum dan Setelah Perbaikan

Berdasarkan saran dan masukan dari ahli dan guru, gambar dibawah ini adalah perbaikan sebelum dan sesudah perbaikan pada tampilan halaman pertama kosakata.



Sebelum perbaikan Setelah perbaikan

Gambar 7. Halaman Kedua Sebelum dan Setelah Perbaikan

Adapun perbaikan di tampilan halaman gambar dan narasi cerita adalah dalam segi penyajian, yaitu perubahan gambar yang ditampilkan, pengurangan narasi cerita yang lebih pendek dan tampilan halaman gambar serta teks narasi dalam satu halaman buku cerita.



Gambar 8. Halaman Gambar dan Narasi Sebelum Perbaikan



Gambar 9. Halaman Gambar dan Narasi Setelah Perbaikan

Perbaikan berikutnya adalah tambahan halaman daftar pustaka yang bertujuan agar orang-orang yang membaca dapat mengetahui sumber referensi dari buku cerita Sunan Kalijaga ini.



Sebelum perbaikan Sesudah perbaikan

Gambar 10. Halaman Daftar Pustaka

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Sunan Kalijaga Berbahasa Arab untuk Siswa MI/SD Islam di Kabupaten Demak” dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil berdasarkan analisis kebutuhan guru dan siswa terkait pengembangan buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab untuk siswa MI/SD Islam di Kabupaten Demak menunjukkan bahwa buku cerita terdapat empat komponen

utama yaitu: 1) kosakata sulit yang dapat membantu siswa memahami isi dan materi, 2) isi buku cerita yang terdiri dari dua kisah Sunan Kalijaga, 3) gambar sebagai pendukung narasi cerita, 4) guru dan siswa setuju dengan pengembangan buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab.

Prototipe buku cerita Sunan Kalijaga berbahasa Arab untuk siswa MI/SD Islam ini berbentuk buku dengan ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) dengan jenis kertas untuk sampul adalah hard cover dan jenis kertas untuk isi buku yang digunakan adalah *Art paper*.

Hasil berdasarkan validasi ahli dan guru terhadap buku cerita dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian buku cerita dalam aspek kelayakan isi dan materi, aspek penyajian (tampilan), aspek kelayakan bahasa, dan aspek kelayakan grafis dengan nilai rata-rata dari keempat aspek tersebut adalah 3,14 (layak/sesuai).

Perbaikan buku cerita Sunan Kalijaga dari para ahli dan guru meliputi: a) memperbaiki tampilan sampul utama yang kurang menggambarkan isi buku, b) memperbaiki beberapa kosakata yang sulit yang terdapat pada halaman pertama, c) tampilan halaman gambar dan teks cerita dijadikan satu halaman, d) mengurangi teks narasi dalam buku cerita, e) menambahkan halaman daftar pustaka didalam buku cerita.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan simpulan, peneliti memberikan saran-saran antara lain: 1) Penelitian ini hanya dilakukan peneliti sampai tahap validasi produk, dikarenakan keterbatasan kondisi dan waktu yang dimiliki peneliti. Sehingga buku ini sangat mungkin di uji cobakan oleh peneliti selanjutnya, dengan harapan dapat melengkapi kekurangan atau menyempurnakan kualitas produk yang dihasilkan. 2) Adanya pengembangan buku cerita berbahasa Arab untuk siswa MI/SD Islam, sehingga siswa dapat memilih buku

bacaan yang layak dan efektif. 3) Para guru dan orang tua dapat memanfaatkan buku cerita ini sebagai rujukan untuk meningkatkan minat membaca siswa/anak agar lebih tertarik untuk membaca buku cerita khususnya yang berbahasa Arab. 4) Para guru dapat memanfaatkan buku cerita ini untuk membantu proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Kotaman, H., & Balci, A. (2017). Impact of storybook type on kindergarteners' storybook comprehension. *Early Child Development and Care*, 187(11), 1771–1781. <https://doi.org/10.1080/03004430.2016.1188297>
- Membaca, P., Menggunakan, D., Dalam, P., & Saleh, T. (2014). Mengubah Kehidupan Manusia. *Tawakkal Saleh / JUPITER*, XIII(1), 24–28.
- National, G., & Pillars, H. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title.
- Ratnasari, E. M. (2020). *Terhadap Kecerdasan Visual Anak Prasekolah*. 7(April).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Syafrizal, A. (2015). Sejarah Islam Nusantara. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 235. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.664>
- Tajuddin, S. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200–215. <https://doi.org/10.21009/parameter.292.08>
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Graha Ilmu.